

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2021/2022

Fitri Emeliadi¹, Haida Fitri², Ulva Rahmi³, Tasnim Rahmat⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
e-mail: femeliadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, rendahnya minat belajar matematika siswa dan lingkungan keluarga siswa yang berbeda-beda. Rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian *korelasional* dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SMPN 4 Lubuk Basung sebanyak 2 kelas yang berjumlah 54 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel populasi karena kurang dari 100. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket lingkungan keluarga dan minat belajar serta menggunakan soal tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi. Hasil penelitian ini diperoleh persamaan regresi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar yaitu $Y = + X_1$ dengan nilai koefisien korelasinya 0,478 yang menunjukkan kekuatan hubungan cukup dan koefisien determinan sebesar $KD = 22,801\%$. Uji kebermaknaan regresi diperoleh $>$ disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Persamaan regresi minat belajar terhadap hasil belajar diperoleh $Y = +X_2$ dengan nilai koefisien korelasinya 0,523 yang menunjukkan kekuatan hubungan cukup dan koefisien determinan sebesar $KD = 27,334\%$. Uji kebermaknaan regresi diperoleh $>$ disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Persamaan regresi berganda diperoleh $Y = +X_1 + X_2$ dengan nilai koefisien korelasi yang didapat sebesar 0,562 ini menunjukkan kekuatan hubungan cukup dan koefisien determinan sebesar $KD = 31,615\%$. Uji kebermaknaan regresi diperoleh $>$ disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga, Minat Belajar dan Hasil Belajar*

Abstract

This research was motivated by low student mathematics learning outcomes caused by several factors, including students' low interest in learning mathematics and students' different family environments. The formulation of the research problem is: is there a significant influence of the family environment and interest in learning simultaneously on student learning outcomes in mathematics learning. This type of research is correlational research with quantitative methods. The population in this study were all 2 class students at SMPN 4 Lubuk Basung, totaling 54 students. The sample in this research is a population sample because it is less than 100. The instrument used in this research is a family environment and interest in learning questionnaire and uses learning outcomes test questions. The data analysis technique used is regression testing. The results of this research obtained a regression equation for the family environment on learning outcomes, namely $Y = -21.751 + 0.826 X_1$ The regression significance test obtained $z_count=3.476 > z_tabel=1.96$, it was concluded that there was a significant influence of the family environment on student learning outcomes in mathematics learning. The regression equation for learning interest on learning outcomes is obtained $Y = -43.721 + 1,034X_2$ with a correlation coefficient value of 0.523 which shows that the strength of the relationship is sufficient and the determinant coefficient is $KD = 27.334\%$. The regression significance test obtained $z_count=3.476 > z_tabel=1.96$, it was

concluded that there was a significant influence of interest in learning on student learning outcomes in mathematics learning. The multiple regression equation obtained is $Y = -54.069 + 0.445X_1 + 0.730X_2$. The regression significance test obtained $F_{count} = 11.788 > F_{tabel} = 3.18$, it was concluded that there was a significant influence of family environment and interest in learning simultaneously on student learning outcomes in mathematics learning.

Keywords: *Family Environment, Interest in Learning and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan maka manusia tersebut akan tertinggal dengan manusia lainnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak ilmu pengetahuan yang ia peroleh, ketinggian ilmu pengetahuan seseorang akan membuat dia dihargai dan dihormati dan diharapkan mampu membawa manusia kearah yang lebih baik.

Selain itu dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan untuk peranannya di masa yang akan datang. Secara detail dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar yang telah direncanakan sebelumnya untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Salah satu ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan tersebut adalah matematika. Matematika adalah bahasa simbol, matematika adalah ilmu abstrak, matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruang. Matematika adalah ilmu yang mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, matematika adalah aktivitas manusia. Matematika sering dianggap sebagai ilmu yang hanya menekankan pada kemampuan berfikir logis dengan penyelesaian yang pasti. Hal itulah yang menyebabkan matematika menjadi mata pelajaran yang ditakuti dan dihindari siswa.

Hasil belajar siswa merupakan sebuah keberhasilan siswa dalam proses belajar. Menurut Reigeluth mengatakan bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternative dalam kondisi yang berbeda. Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diberikan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah untuk pembelajaran matematika.

Tinggi rendahnya nilai dalam hasil belajar matematika sebagai alat untuk mengetahui siswa mengalami perubahan atau tidak dalam proses belajar. Pencapaian yang diterima siswa itu berbeda-beda. Karena disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini bahwa keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan karena di dalam keluarganya anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka, untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan, dengan kata lain minat belajar itu adalah adalah rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap pelajaran yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Indikator minat belajar yaitu; 1) perasaan senang, 2) perhatian dalam

belajar, 3) bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, 4) manfaat dan fungsi mata mata pelajaran.

Berdasarkan observasi di lapangan yang di lakukan peneliti pada tanggal 10 Desember 2021, fakta dilapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika kurang bervariasi. Peneliti melakukan observasi berikutnya yaitu pada tanggal 11 Desember 2021, tetap sama dengan observasi yang pertama sehingga terlihat jelas bahwa para siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar kurangnya minat siswa yang di tandai dengan kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan di depan kelas dan siswa melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika seperti berbicara dengan siswa lain saat pembelajaran, mengerjakan tugas yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran matematika, dan melakukan kegiatan lain seperti main Hp secara diam-diam. Kemudian disaat pembelajaran siswa juga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika, terbukti dari sedikitnya partisipasi siswa ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya. Saat diberikan tugas, siswa mencontek kepada teman-temannya.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII yaitu ibu Nendriwita, beliau mengatakan bahwa sebagian siswa kurang minat dalam belajar matematika, siswa mengatakan matematika itu sulit, mereka malas dan kurang semangat untuk mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar matematika siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga siswa di SMP Negeri 4 Lubuk Basung. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Desi wakil mata pelajaran BK, beliau mengatakan bahwa di sekolah ini menampung siswa yang berasal dari lingkungan keluarga yang berbeda-beda. Dimulai dari latar belakang pendidikan orang tua siswa ada yang SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi, bahkan ada orang tua siswa yang tidak sekolah. Lalu untuk keadaan ekonomi keluarga siswa tergolong menengah ke bawah yaitu kebanyakan bekerja sebagai buruh, petani, pedagang, dan guru. Lalu anak-anak yang broken home.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai orangtua siswa SMP Negeri 4 Lubuk Basung untuk mengetahui lingkungan keluarga siswa. Berdasarkan hasil wawancara orang tua yang memiliki kesadaran akan mendidik dan memberi dukungan terhadap pendidikan anak baik dalam menyediakan fasilitas belajar, mengingatkan untuk belajar, memotivasi agar semangat dalam belajar, serta mendukung cita-cita anak. Namun tidak sedikit pula orang tua yang lalai dalam mendidik anak, seperti tidak menyediakan kebutuhan belajar, orangtua cuek saat belajar anak, orangtua memberikan tanggung jawab kepada sekolah untuk pembelajaran anak.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang ditinggal orangtua untuk bekerja di luar Kota dan hanya di tinggal dengan nenek memiliki hasil belajar yang cenderung kurang dari siswa lainnya. Terbukti dari hasil ulangan harian yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa tersebut memiliki sifat pendiam dan pemalu. Apabila diberikan tugas/PR seringkali tidak di kerjakan karena alasan lupa. Siswa yang di tinggal orang tuanya bekerja di luar kota pada saat di rumah diasuh oleh neneknya. Sehingga siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dan bimbingan belajar yang masih kurang.

Selanjutnya hal serupa juga dirasakan siswa. Menurutnya, keadaan ekonomi keluarga yang rendah menuntut dirinya untuk membantu orangtua setelah pulang sekolah, sehingga waktu untuk belajar di rumah berkurang. Pada malam hari lebih banyak digunakan untuk menonton televisi atau bermain dengan teman, sehingga hubungan antara orangtua dan anak kurang harmonis. Pada saat pembelajaran, siswa kurangnya minat belajar. Namun mendapatkan hasil ulangan harian di atas KKM.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung. Peneliti menanyakan bagaimana pelajaran matematika itu? Beberapa dari mereka menyebutkan bahwa matematika itu sulit, banyak menghafal rumus, bosan, dan ribet. Apalagi pada saat mengerjakan soal yang sulit saya akan berhenti mengerjakannya karena tidak mengerti. lalu ada beberapa siswa yang menjawab pelajaran matematika itu mudah dan

menyenangkan karena dapat menjawab tugas yang di berikan guru bermanfaat karena menjadi terlatih berhitung dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

Peneliti juga mendapatkan data ujian akhir semester ganjil matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung.

Tabel 1 Persentase Nilai Ujian Akhir Semester Genap Matematika Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Siswa	KKM	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
VIII.1	27	70	25,926%	74,074%
VIII.2	27	70	22,22%	77,78%

Sumber: Guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE

Berdasarkan jenis penelitian serta tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka jenis penelitian ini adalah penelitian *Korelasional*. *Korelasional* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Sifat penelitian ini adalah *Ex Post Facto*. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lubuk Basung yang terletak di Kabupaten Agam, Kecamatan Lubuk Basung. Sedangkan untuk waktu penelitian ini adalah pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independen adalah lingkungan keluarga (X_1) dan minat belajar (X_2). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa (Y). Data primer dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan minat belajar yang diperoleh dari angket dan tes hasil belajar matematika siswa. Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah siswa yang menjadi populasi, nilai ulangan harian, serta hasil wawancara guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil analisis hipotesis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika secara simultan atau secara bersama-sama. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Data penelitian yang dianalisa maka dilakukan pembahasan tentang penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan analisis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dengan X sebagai lingkungan dan Y sebagai hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Hasil secara statistik menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil koefisien korelasi didapatkan yang menunjukkan hubungan cukup. Koefisien determinasi sebesar 22,801%, artinya lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebanyak 22,801% terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresinya $Y = + X$. Sedangkan untuk analisis kebermaknaan regresi diperoleh dan dan harga $Z_{hitung} > Z_{tabel}$. Hal tersebut berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Pembahasan di atas didukung oleh teori menurut pendapat Muhammad Faturrohmah dan Sulistyorini bahwa keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara

langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan analisis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dengan X sebagai minat belajar dan Y sebagai hasil belajar siswa. Hasil secara statistik menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil koefisien korelasi didapatkan yang menunjukkan hubungan yang cukup. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 27,334%, artinya minat belajar memberikan kontribusi sebanyak 27,334% terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresinya $Y = +X$. Sedangkan untuk analisis kebermaknaan regresi diperoleh dan z_{hitung} lebih besar z_{tabel} . Hal tersebut berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Pembahasan di atas didukung oleh teori Menurut Heris Hendrina dkk, minat dapat mendorong berlangsungnya keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar akan memberi pengaruh terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh lingkungan keluarga Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan analisis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil secara statistik menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil koefisien korelasi didapatkan ini menunjukkan kekuatan hubungan yang cukup dengan koefisien determinasi sebesar 31,615% yang artinya lingkungan keluarga dan minat belajar memberikan kontribusi sebanyak 31,615% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresinya $Y = + X_1 + X_2$. Hasil uji regresi berganda yang ditemukan $> F_{tabel}$ yaitu $> 3,18$, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Pembahasan di atas didukung oleh pendapat Merson U Sangalang faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar adalah faktor internal (faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor kesehatan, faktor cara belajar) dan faktor eksternal (faktor lingkungan keluarga, faktor pergaulan, faktor sekolah, faktor serana pendukung belajar).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada BAB IV tentang pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa yang dapat ditunjukkan melalui nilai r jadi dengan koefisien determinasi sebesar 22,801%.
2. Terdapat pengaruh signifikan Minat belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa yang dapat ditunjukkan melalui nilai r jadi dengan koefisien determinasi sebesar 27,334%.
3. Terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa di kelas SMPN 4 Lubuk Basung yang dapat ditunjukkan melalui nilai $F_{hitung} = 11,788$ $F_{tabel} = 3,18$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien determinasi sebesar 31,615%.

DAFTAR PUSTAKA

- Erman Suherman, dkk. *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*, (Bandung: UPI, 2003), h.15
Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung.
Hasil wawancara dengan orangtua siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung.
Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuk Basung pada tanggal 5 oktober 2021
- Ishaq Nuriadin dan Krisna Satrio Perbowo, *Analisis Korelasi Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Smp Negeri 3 Luragung Kuningan Jawa Barat*, (Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 2, No. 1, 2013), h.66
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm.52-53
- Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 140-141
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara), hlm.206